



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	6
1.5. Keaslian Penelitian	11
1.6. Tujuan Penelitian	14
1.7. Manfaat Penelitian	15
II. PANGKAL PIKIR	16
2.1. Pelayanan	18
2.2. Pelayanan Publik	20
2.3. Pelayanan Irigasi	24
2.4. Dimensi Pelayanan Irigasi	25
2.4.1. Sumberdaya Air	28
2.4.2. Jaringan Irigasi	29
2.4.3. Sumberdaya Manusia (SDM)	32
2.4.4. Sumberdaya Keuangan	33
2.4.5. Institusi/Organisasi	34
2.4.6. Manajemen	47
2.4.7. Tingkat Pelayanan Irigasi	52
2.5. Kesepakatan	54
2.6. Konsensus Strategis	59
2.7. Keadilan	65
2.8. <i>Social Network Analysis</i> (SNA)	70
2.9. Metode Structural Equation Model (SEM)	79



III. METODE PENELITIAN	73
3.1. Pemilihan Lokasi Penelitian	73
3.2. Tahap-tahap penelitian	75
3.3. Metode Penentuan Responden	76
3.4. Metode Pengambilan Data	77
3.5. Metode Analisis Data	77
3.5.1. Metode Analysis of Variance (Anova)	77
3.5.2. Metode <i>Social Network Analysis</i> (SNA)	80
3.5.3. <i>Structural Equation Model</i> (SEM)	80
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	99
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	99
4.1.1. Daerah Irigasi (DI) Wadaslintang	99
4.1.2. Daerah Irigasi Bondoyudo	101
4.1.3. Daerah Irigasi Sapon	102
4.2. Pelayanan irigasi	103
4.2.1. Konsensus Strategis	105
4.2.1.1. <i>Content of consensus</i>	106
4.2.1.2. <i>Scope of Consensus</i>	107
4.2.1.3. <i>Locus of consensus</i>	109
4.2.1.4. <i>Degree of consensus</i>	110
4.2.5. Konsensus strategis dan Partisipasi	128
4.2.6. Konsensus Strategis dan Manajemen Pengetahuan	134
4.3. Hubungan Antar Lembaga Dalam Pengelolaan Irigasi	138
4.3.1. <i>Degree centrality</i>	141
4.3.1.1. DI Sapon	142
4.3.1.2. DI Wadaslintang	148
4.3.1.3. DI Bondoyudo	154
4.4. Hubungan Komponen Irigasi Terhadap Tingkat Pelayanan	159
4.4.1. Uji <i>Multivariate Outlier</i>	159
4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	160
4.4.3. Uji Model Persamaan Struktural	164
V. KESIMPULAN DAN SARAN	182
5.1. Kesimpulan	182
5.2. Saran	183
RINGKASAN	185
SUMMARY	195
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN	219



DAFTAR TABEL

No.	Hal
1.1. Penelitian pelayanan dengan berbagai dimensi dalam dunia bisnis (Sumber: Tjiptono Candra, 2005)	13
2.1. Motif-motif pelayanan	19
2.2. Pelayanan irigasi menurut ontologi, epistemologi dan aksiologi	25
2.3. Kinerja Pelayanan komponen fisik jaringan irigasi	31
2.4. Jabatan, kompetensi, pendidikan minimal, fasilitas dan jumlah pengelola irigasi	33
2.5. Kriteria kualitas layanan irigasi dan drainase	53
2.6. Hak dan kewajiban P3A dan Petani	59
3.1. Tipologi DI untuk lokasi penelitian	74
3.2. <i>Content consensus</i> dalam pengelolaan irigasi	79
3.3. Aktor pelaku dalam pengelolaan irigasi	80
3.4. Operasionalisasi variabel pada ketersediaan air	83
3.5. Operasionalisasi variabel prasarana irigasi	84
3.6. Operasionalisasi variabel sistem pengelolaan	86
3.7. Operasionalisasi variabel institusi pengelola	88
3.8. Operasionalisasi variabel Sumberdaya manusia	89
3.9. Operasionalisasi variabel konflik	90
3.10. Operasionalisasi variabel tingkat pelayanan	90
3.11. Operasionalisasi variabel lingkungan	91
4.1. Bendung-bendung yang melayani DI Wadaslintang	100
4.2. <i>Content</i> (isi) yang dijadikan konsensus	107
4.3. Instansi yang mengadakan konsensus di DI yang diteliti	108
4.4. Anova <i>share understanding</i> pada visi dan sasaran lembaga	112
4.5. Analisis LSD pada <i>share understanding</i> lembaga terhadap visi dan sasaran lembaga	113
4.6. Anova komitmen lembaga terhadap visi dan sasaran lembaga	114
4.7. Analisis LSD pada komitmen visi dan sasaran lembaga	114
4.8. Anova terhadap <i>share understanding</i> lembaga terhadap sumberdaya dan keunggulan kompetitif	116
4.9. LSD <i>share understanding</i> terhadap sumberdaya dan keunggulan kompetitif	116
4.10. Anova terhadap <i>commitment</i> lembaga terhadap sumberdaya dan keunggulan kompetitif	118
4.11. LSD komitmen terhadap sumberdaya dan keunggulan kompetitif	118
4.12. Anova <i>share understanding</i> lembaga terhadap prioritas strategis	120
4.13. LSD <i>share understanding</i> prioritas strategis	121
4.14. Anova <i>commitment</i> prioritas strategis	121



4.15. LSD komitmen prioritas strategis	122
4.16. Ringkasan konsensus strategis	122
4.17. <i>Degree centrality</i> DI Sapon	143
4.18. <i>Degree centrality</i> DI Wadaslintang	149
4.19. <i>Degree centrality</i> DI Bondoyudo	155
4.20. Uji validitas	162
4.21. Nilai <i>construct reliability</i> dari setiap <i>latent variable</i>	164
4.22. Analisis keberlakuan model	166
4.23. Persentase perubahan nilai TP terhadap perubahan <i>variable latent</i>	166
4.24. Analisis keberlakuan model	174
4.25. Persentase perubahan nilai TP terhadap perubahan <i>variable latent</i>	175
4.26. Analisis keberlakuan model	179
4.27. Persentase perubahan nilai TP terhadap perubahan <i>variable latent</i>	180



DAFTAR GAMBAR

No.	Hal
1.1. Kalang irigasi (Small dan Svendsen, 1990)	6
2.1. Skema pangkal pikir terjadinya kesepakatan aras pelayanan irigasi (modifikasi dari Daft, 2006)	17
2.2. Konsep lima pilar + 1 dalam PP No 20 tahun 2006 (Arif dan Subekti, 2013)	26
2.3. Irigasi sebagai sistem transformasi sosio kultural masyarakat (Arif dkk., 2013)	28
2.4. Tiga level budaya	39
2.5. Tingkatan manajemen dalam organisasi (Handoko, 2000)	48
2.6. Fungsi Manajemen (Daft, 2006)	49
2.7. Segitiga pelayanan irigasi	50
2.8. Gambaran tentang SEM	72
3.1. Diagram alir penelitian	75
3.2. Langkah-langkah proses <i>Structural Equation Modeling</i> (Sumber: Kline, 2011)	82
3.3. <i>Path diagram</i> ketersediaan air	83
3.4. <i>Path diagram</i> prasarana irigasi	85
3.5. <i>Path diagram</i> sistem pengelolaan	87
3.6. <i>Path diagram</i> institusi pengelola	88
3.7. <i>Path diagram</i> SDM	89
3.8. <i>Path diagram</i> konflik	90
3.9. <i>Path diagram</i> tingkat pelayanan	91
3.10. <i>Path diagram</i> lingkungan	92
3.11. Model tingkat pelayanan irigasi	93
3.12. Model <i>confirmatory factor analysis</i> standar dengan satu faktor dan tiga indikator (Sumber: Kline, 2011)	94
4.1. Lokasi DI Wadaslintang	99
4.2. Lokasi DI Bondoyudo	101
4.3. Lokasi DI Sapon	102
4.4. Susunan <i>shared understanding</i> dan <i>commitment</i>	110
4.5. Konsensus pada sistem irigasi tercapai jika ada penerimaan secara serentak terhadap tiga klaim kebenaran (dimodifikasi dari Hardiman, 2009)	127
4.6. Komunikasi antara aktor dalam penentapan dan pelaksanaan RTT di DI Sapon.	144
4.7. Program Excel untuk alokasi air DI Sapon	146
4.8. Sentralitas peran aktor dalam distribusi air DI Sapon	147
4.9. Sentralitas aktor dalam pemeliharaan jaringan irigasi DI Sapon	148
4.10. Sentralitas aktor dalam RTT di DI Wadaslintang	150
4.11. Sentralitas aktor dalam distribusi air di DI Wadaslintang	152



4.12. Sentralitas peran aktor dalam kegiatan pemeliharaan di DI Wadaslintang	153
4.13. Sentralitas peran aktor dalam penentuan dan pelaksanaan RTT DI Bondoyudo	157
4.14. Sentralitas peran aktor dalam distribusi air di DI Bondoyudo	158
4.15. Sentralitas peran aktor dalam pemeliharaan DI Bondoyudo	159
4.16. <i>Path diagram</i> untuk uji validitas dan reliabilitas dengan metode CFA	161
4.17. Model 1 <i>path diagram</i> pengaruh KA, L, PI dan IP terhadap TP	164
4.18. Debit pada intake DI Sapon rata-rata tahun 1992-2010.....	167
4.19. Ketersediaan air di Bendung Wadaslintang yang mensuplesi sistem irigasi DI Wadaslintang 2007 sampai 2013	168
4.20. Ketersediaan air DI Bondoyudo rerata tahun 1990 – 2013	170
4.21. Model 2 <i>path diagram</i> pengaruh SP, K dan L terhadap TP.....	174
4.22. Model 3 <i>path diagram</i> pengaruh terhadap S; SP dan K terhadap TP.....	179



DAFTAR SINGKATAN

P3A = Perkumpulan Petani Pemakai Air

GP3A = Gabungan Petani Pemakai Air

IP3A = Induk Petani Pemakai Air

PLN = Perusahaan Listrik Negara

PDAM = Perusahaan Daerah Air Minum

PAM = Perusahaan Air Minum

PP = Peraturan Pemerintah

UU = Undang-undang

PU = Pekerjaan Umum

PERMEN = Peraturan Menteri

SPM = Standar Pelayanan Minimum

SDM = Sumberdaya Manusia

O & P = Operasi dan Pelayanan

SEM = *Structural Equation Modeling*

SNA = *Social Network Analysis*

RTT = Rencana Tata Tanam



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
I. Peta DI Wadaslintang	189
II. Peta DI Bondoyudo	190
III. Peta DI Sapon	191
IV. Kuesioner Konsensus Strategis	192
V. Kuesioner SEM	194
VI. Hasil Uji Validitas menggunakan Metode CFA	196
VII. Hasil analisis SEM model 1	203
VIII. Hasil analisis SEM model 2	207
IX. Hasil analisis SEM model 3	212